



MANUAL BOOK

SMS PENTING

TAHUN 2020

KERANGKA ACUAN KEGIATAN INOVASI SMS PENTING PUSKESMAS BOJONG TAHUN 2020

I. Pendahuluan

Pemenuhan gizi yang belum tercukupi sejak dalam kandungan hingga bayi lahir dapat menyebabkan terjadinya berbagai masalah kesehatan, baik pada ibu maupun bayinya. Salah satu gangguan kesehatan yang berdampak pada bayi yaitu stunting atau tubuh pendek akibat kurang gizi kronis.

Stunting dapat terjadi sebagai akibat kekurangan gizi terutama pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK). Salah satu cara mencegah stunting adalah pemenuhan gizi anak dan pelayanan kesehatan kepada ibu hamil. Upaya ini sangat diperlukan mengingat stunting akan berpengaruh terhadap tingkat kecerdasan anak dan status kesehatan pada saat dewasa.

II. Latar Belakang

Stunting masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan di Indonesia, dimana salah satu penyebabnya adalah kurangnya asupan gizi pada anak dalam kurun waktu cukup lama sehingga anak menjadi lebih pendek dibanding anak seusianya. Masyarakat umumnya menganggap pertumbuhan fisik sepenuhnya dipengaruhi faktor keturunan. Pemahaman yang keliru ini menjadi penghambat sosialisasi pencegahan stunting yang semestinya dilakukan dengan upaya mencukupi kebutuhan gizi sejak anak dalam kandungan hingga dua tahun.

Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) sangat penting untuk pencegahan stunting, karena pemberian makanan yang kurang tepat pada bayi dan anak, dapat memberikan masalah gizi baru. Salah satu zat gizi yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak adalah protein. Sumber protein ada dua jenis yakni protein hewani dan nabati. Namun sumber protein hewani yang memiliki protein lengkap yang dibutuhkan oleh tubuh untuk pertumbuhan, contoh sumber protein hewani yang mudah didapatkan yaitu susu.

Susu selain mengandung protein yang tinggi, vitamin dan mineral yang dibutuhkan oleh tubuh, susu juga lebih praktis, karena tidak sulit dalam pengolahannya serta mudah dikonsumsi karena berbentuk cairan. Tapi kenyataannya, konsumsi susu di Indonesia masih rendah dibanding negara-negara lain, dimana berdasarkan data BPS, thn 2020 konsumsi susu di Indonesia adalah 16,27 kg/kapita/tahun. Di negara maju seperti Belanda, konsumsi susunya sudah mencapai 320,15 kg/kapita/tahun.

Oleh karena itu Puskesmas Bojong bekerja sama dg PT. Solusi Bangun Indonesia membuat suatu gerakan yang dinamakan "SMS Penting (suka minum susu

pengecegah stunting)" yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengkonsumsi susu, sehingga diharapkan angka prevalensi stunting juga akan semakin menurun.

III. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk pencegahan masalah gizi stunting pada anak.

2. Tujuan Khusus

Melakukan pencegahan masalah stunting di wilayah Puskesmas Bojong dengan Sasaran gerakan ini adalah ibu hamil, anak balita serta anak usia sekolah. Kegiatan dilakukan berupa pemberian susu, konseling serta penyuluhan gizi yang dilaksanakan di kelas ibu hamil, posyandu, sekolah serta di dalam gedung puskesmas.

IV. Kegiatan Pokok dan Rincian Kegiatan

1. Kegiatan Pokok

Anak-anak diberikan susu kemudian minum susu bersama setelah orangtua diberikan penyuluhan terkait stunting dan pencegahannya.

2. Rincian Kegiatan

- Kepala Puskesmas melihat banyaknya jumlah stunting di wilayah kerja Puskesmas Bojong
- Kepala Puskesmas mendiskusikan kepada pemegang program gizi untuk melaksanakan program inovasi SMS PENTING sesuai dengan rencana usulan pada tahun 2019 dengan sumber dana BOK
- Tanggal 29 Januari 2020 Kepala Puskesmas berdiskusi dengan Ketua Tim Penanganan Lokus Stunting di Desa Leuwikaret dan berencana mengajukan permohonan bantuan ke PT. SBI
- Tanggal 31 Januari 2020 Pertemuan dengan PT. SBI untuk membahas permohonan bantuan dalam integrasi stunting
- Tanggal 12 Februari 2020 Sosialisasi dengan guru UKS
- Tanggal 17 Februari 2020 Sosialisasi dengan kader Posyandu
- Tanggal 26 Februari 2020 Sosialisasi inovasi SMS PENTING di kegiatan Lokakarya Mini Triwulan I yang dihadiri oleh Dinas Kesehatan, Sekcam, Danramil, Kapolsek, Seluruh Kepala Desa, UPT Pendidikan, UPT Pertanian, CSR, PLKB, PKK, Kader dan KUA
- Penyerahan proposal ke PT. SBI
- Tanggal 7 Maret 2020 Pelaksanaan Kegiatan SMS PENTING pada POJOK GIZI di Puskesmas
- Tanggal 11 Maret 2020 Pelaksanaan kegiatan SMS PENTING di PAUD Izzatul Jannah

- Tanggal 12 Maret 2020 Pelaksanaan kegiatan SMS PENTING di PAUD Bojong Gembira
- Tanggal 13 Maret 2020 Pelaksanaan kegiatan SMS PENTING sekaligus sarapan bersama di SDIP Nuralif.
- Tanggal 3 November 2020 Pelaksanaan kegiatan SMS PENTING di posyandu melati 1 di Desa Bojong.
- Tanggal 11 November 2020 Pelaksanaan kegiatan SMS PENTING di posyandu jaya asih 2 di Desa Ligarmukti.

V. Cara Melaksanakan Kegiatan

Kegiatan diawali dengan penentuan sasaran inovasi, kemudian Kepala Puskesmas mengajak bekerja sama CSR PT. SBI dalam penanganan stunting dan membuat proposal untuk pengajuan bantuan PMT berupa susu. Selanjutnya sosialisasi inovasi SMS PENTING terus dilakukan oleh Kepala Puskesmas kepada berbagai lintas sektor, petugas UKS dan Petugas Gizi kepada guru UKS dan kader Posyandu.

Saat pelaksanaan :

- Petugas Gizi memberikan susu seminggu 1x pada balita yang berobat ke puskesmas dan memberikan edukasi/konseling terkait stunting.
- Petugas Gizi dan Petugas UKS Puskesmas melakukan kunjungan ke sekolah untuk melakukan sosialisasi kegiatan “SMS PENTING” serta melakukan penyuluhan gizi berupa kegiatan sarapan pagi bersama sesuai isi piringku dan pemberian susu.
- Petugas Gizi melaksanakan inovasi SMS Penting di posyandu dengan sasaran ibu hamil dan ibu balita

Kemudian setelah dilakukan penyuluhan orangtua diberikan souvenir bagi yang bisa menjawab pertanyaan seputar penyuluhan yang telah diberikan untuk mengevaluasi penyuluhan yang diberikan.

VI. Sasaran

1. Orangtua anak TK/PAUD
2. Ibu balita
3. Ibu Hamil

VII. Jadwal Tahapan Inovasi dan Pelaksanaan Kegiatan

A. Tahapan Inovasi SMS PENTING

No.	TAHAPAN	WAKTU KEGIATAN	Keterangan
1.	Latar Belakang Masalah dan Perancangan	8 Januari 2020 5 Februari 2020	- Penentuan sasaran. - Menyusun tim pengelola inovasi

2.	- Sosialisasi kepada Linsek - Pengadaan Susu	26 Februari 2020	Penyerahan proposal bantuan PMT Susu ke CSR PT. SBI
3.	Implementasi	7, 11, 12 Maret 2020	Pelaksanaan sempat terjeda lama karena meningkatnya kasus COVID-19
		30 Oktober 3 & 11 November 2020	

B. Pelaksanaan Inovasi SMS PENTING

No	Kegiatan	BULAN											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SMS PENTING (Suka Minum Susu Pencegah Stunting)			√								√	

VIII. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Pelaporan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan. Laporan evaluasi kegiatan dibuat oleh koordinator Gizi dan dilaporkan kepada Kepala Puskesmas, hasil kegiatan dan pemberian susu juga dilaporkan ke PT. SBI

IX. Pencatatan, Pelaporan dan Evaluasi Kegiatan

1. Pencatatan dan Pelaporan

- Hasil kegiatan dilaporkan kepada Kepala Puskesmas.
- Hasil kegiatan dan pemberian susu dilaporkan kepada CSR PT. SBI.
- Hasil kegiatan dilaporkan kepada sekolah.

2. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan dan dilaporkan ke Kepala Puskesmas.

Klapanunggal, Maret 2020

Mengetahui

Kepala Puskesmas Bojong



Drg. Norlia Restihani SW

NIP. 1982012522011012001

Penanggung Jawab Program

Inaz Zhafira, A.Md. Gz